BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel yaitu seluruh Karyawan PT. Central Body & Paint. Jumlah Karyawan PT. Central Body & Paint sebanyak 32 orang. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Juli 2020, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 32 kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, masa kerja dan pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan yaitu telah dilakukan penelitian terhadap seluruh Karyawan PT. Central Body & Paint berjumlah 32 orang.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	100%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, responden didominasi dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah sebanyak 32 orang karyawan *Body Repair* serta *machine service* PT. Central Body & Paint.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.2 Karakteristik Masa Kerja Responden

Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase
> 3 Tahun	21	65,6%
1 - 3 Tahun	7	21,9%
< 1 Tahun	4	4%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah dari responden dengan masa kerja > 3 tahun sebanyak 21 responden atau 65,6%, dengan masa kerja 1 - 3 tahun sebanyak 7 responden atau 21,9% dan dengan masa kerja < 1 tahun sebanyak 4 responden atau 4% Hal ini membuktikan bahwa PT. Central Body & Paint tersebut didominasi oleh karyawan dengan lama kerja > 3 tahun.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
S1	2	6,3 %
D3	3	9,4 %
SMA/STM	27	84,4 %
Total	32	100 %

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, responden dengan pendidikan terakhir SMA/STM memiliki frekuensi sebanyak 27 responden atau (84,4%), pendidikan terakhir D3 (Diploma Tiga) memilki frekuensi sebanyak 3 responden atau (9,4%), dan pendidikan S1 (Strata Satu) memiliki frekuensi sebanyak 2 responden (6,3%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendidikan akhir SMA/STM.

4.1.1.4 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Pelatihan, Lingkungan Kerja, dan Kinerja yang disebarkan kepada 32 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Setelah mengikuti pelatihan karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat	5	15,6	12	37,5	6	18,8	3	9,4	6	18,8
2	Pelatihan memotivasi karyawan agar dapat bekerja lebih baik lagi	5	15,6	6	18,8	8	25,0,0	7	21,9	6	18,8
3	Pelatihan dapat meningkatkan partisipasi dalam volume pekerjaan untuk mengejar target	3	9,4	4	12,5	13	40,6	8	25,0,0	4	12,5
4	Pelatihan dapat membangkitkan rasa ingin tahu terhadap masalah yang berhubungan dengan pekerjaan	10	31,3	4	12,5	2	6,3	9	28,1	7	21,9
5	Instruktur ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan	8	25,0	2	6,3	5	15,6	12	37,5	5	15,6
6	Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik	11	34,4	1	3,1	5	15,6	8	25,0,0	7	21,9
7	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	7	21,9	5	15,6	10	31,3	8	25,0,0	2	6,3
8	Karyawan menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat	11	34,4	2	6,3	8	25,0	6	18,8	5	15,6
9	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan menarik	4	12,5	3	9,4	14	43,8	8	25,0	3	9,4
10	Tingkat ketepatan metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan penyampaian materi	3	9,4	12	37,5	8	25,0	5	15,6	4	12,5
11	Karyawan selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan	3	9,4	3	9,4	15	46,9	7	21,9	4	12,5
12	Karyawan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pelatihan	3	9,4	6	18,8	11	34,4	8	25,0	4	12,5

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 8 yaitu Karyawan menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat, sebanyak 11 orang. Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 5, yaitu Instruktur ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan, sebanyak 12 orang.

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Penerangan yang ada (sinar matahari dan listrik) diruang kerja telah sesuai dengan kebutuhan	3	9,4	3	9,4	4	12,5	15	46,9	7	21,9
2	Pencahayaan ditempat kerja membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan	2	6,3	3	9,4	15	46,9	5	15,6	7	21,9
3	Keamanan ditempat kerja sudah mampu membuat karyawan bekerja dengan nyaman.	2	6,3	4	12,5	12	37,5	6	18,8	8	25,0
4	Satuan keamanan tempat kerja saya sudah bekerja dengan baik sehingga saya merasa aman	1	3,1	9	28,1	3	9,4	13	40,6	6	18,8
5	Kondisi tempat kerja yang kondusif dapat meningkatkan semangat karyawan dalam berkerja	7	21,9	10	31,3	2	6,3	6	18,8	7	21,9
6	Kondisi tempat pekerjaan yang nyaman mampu menciptakan pekerjaan yang efektif	11	34,4	4	12,5	4	12,5	7	21,9	6	18,8
7	Karyawan merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada diperusahaan	10	31,3	3	9,4	6	18,8	4	12,5	9	28,1
8	Hubungan karyawan dengan rekan sekerja terjalin dengan baik	3	9,4	5	15,6	14	43,8	5	15,6	5	15,6
9	Hubungan karyawan dengan atasan selalu berkomunikasi dengan baik	2	6,3	4	12,5	15	46,9	5	15,6	6	18,8
10	Rekan kerja bisa dipercaya dalam masalah pekerjaan	2	6,3	13	40,6	3	9,4	9	28,1	5	15,6
11	Perusahaan memperhatikan penggunaan warna dalam setiap ruangan kerja	11	34,4	3	9,4	3	9,4	8	25,0	7	21,9
12	Penggunaan warna dapat meningkatkan mood kerja pada diri karyawan	8	25,0	3	9,4	11	34,4	2	6,3	8	25,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 6 yaitu Kondisi tempat pekerjaan yang nyaman mampu menciptakan pekerjaan yang efektif, sebanyak 11 orang. Jawaban sangat tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 1, yaitu Penerangan yang ada (sinar matahari dan listrilk) diruang kerja telah sesuai dengan kebutuhan, sebanyak 15 orang.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kualitas hasil pekerjaan karyawan dapat diterima oleh atasan	2	6,3	14	43,8	9	28,1	5	15,6	2	6,3
2	Skill yang karyawan miliki sesuai dengan pekerjaan dan tugas yang saya kerjakan saat ini	4	12,5	6	18,8	11	34,4	8	25,0	3	9,4
3	Kuantitas kerja yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan karyawan	8	25,0	4	12,5	10	31,3	8	25,0	2	6,3
4	Karyawan bersedia diberi tambahan kuantitas kerja diluar jam kerja apabila dibutuhkan	5	15,6	8	25,0	1	3,1	7	21,9	11	34,4
5	Ketepatan waktu kerja yang diselesaikan mencerminkan hasil kerja yang baik	4	12,5	5	15,6	4	12,5	11	34,4	8	25,0
6	Waktu yang diberikan atasan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan permasalahan	12	37,5	0	0	7	21,9	10	31,3	3	9,4
7	Semua tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan teliti	3	9,4	11	34,4	5	15,6	6	18,8	7	21,9
8	Tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan waktu yang ditentukan	4	12,5	6	18,8	10	31,3	7	21,9	5	15,6
9	Karyawan dapat menyelesaikan kendala dilingkungan kerja	2	6,3	7	21,9	10	31,3	5	15,6	8	25,0
10	Karyawan dapat diandalkan dalam penyelesaian masalah dalam perusahaan	9	28,1	4	12,5	11	34,4	2	6,3	6	18,8
11	Karyawan bersedia berkerja lebih lama dari jam kerjanya	6	18,8	7	21,9	1	3,1	6	18,8	12	37,5
12	Karyawan selalu mementingkan kepentingan perusahaan.	8	25,0	2	6,3	12	37,5	7	21,9	3	9,4

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 6 yaitu Waktu yang diberikan atasan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan permasalahan, sebanyak 12 orang. Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 5 yaitu Ketepatan waktu kerja yang diselesaikan mencerminkan hasil kerja yang baik, sebanyak 11 orang.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan pada responden.

Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pelatihan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,706	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,684	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,674	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,533	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,720	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,684	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,538	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,481	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,768	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,738	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,701	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,523	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel Pelatihan (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Pelatihan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,768 dan paling rendah 0,481. Dengan demikian seluruh item Pelatihan dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,512	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,449	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,562	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,639	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,573	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,588	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,701	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,455	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,668	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,460	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,689	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,666	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Lingkungan Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,701 dan paling rendah 0,449. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,612	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,624	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,629	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,634	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,440	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,726	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,584	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,656	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,578	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,610	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,622	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,766	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Kinerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,766 dan paling rendah 0,440. Dengan demikian seluruh item pernyataan Kinerja dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 21*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien *r* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Daftar Interprestasi *r*

Koefisien *r*	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Pelatihan	0,757	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Lingkungan Kerja	0,746	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kinerja	0,754	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach's alpha variabel Pelatihan(X1) sebesar 0,757 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,746 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk variabel Kinerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,754 yang artinya tingkat reliabel tinggi.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan terhadap Kinerja	0,876	0,05	Sig>Alpha	Linier
Lingkungan Kerja terhadap Kinerja	0,213	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber : Data diolah tahun 2020

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pelatihan (X1) terhadap Kinerja (Y) sebesar 0,876 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Nilai signifikasi untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) sebesar 0,213 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka Sig > alpha maka Ho diterima yang menyatakan model regeresi untuk variabel berbentuk linier.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value)* dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	**Tolerance**	**VIF**	**Keterangan**
Pelatihan	0,829	1,206	Bebas gejala Multikolinieritas
Lingkungan Kerja	0,829	1,206	Bebas gejala Multikolinieritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Pelatihan, dan Lingkungan Kerja lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

4.4 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y) dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Pelatihan (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y) PT. Central Body & Paint.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square
0,804	0,647

Sumber: Hasil Data diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,804 yang menunjukan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen positif kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,647 menunjukan bahwa Kinerja dipengaruhi oleh Pelatihan dan Lingkungan Kerja sebesar 64,7% sedangkan sisanya 35,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Kinerja (Y)	1,582
Pelatihan(X_1)	0,349
Lingkungan Kerja (X_2)	0,626

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas didapatkan nilai *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda.

Persamaan regresi sebagai berikut :

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefesien Regresi

X_1 = Pelatihan

X_2 = Lingkungan Kerja

et = Error Trem/unsur kesalahan

$Y = 1,582 + 0,349 (X_1) + 0,626 (X_2)$, artinya :

1. **Koefisien konstanta (Y)**

   Variabel Kinerja mempunyai nilai sebesar 1,582 satu-satuan jika variabel Pelatihan dan Lingkungan Kerja tetap atau sama dengan nol (0).

2. **Koefisien regresi X_1**

   Jika jumlah Pelatihan naik sebesar satu-satuan, maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,349 satu satuan.

3. **Koefisien regresi X_2**

   Jika jumlah Lingkungan Kerja naik sebesar satu-satuan, maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,626 satu satuan.

Tabel 4.16
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Pelatihan dan Lingkungan Kerja	0,804[a]	0,647

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,647 artinya variabel Pelatihan (X1), dan Lingkungan Kerja (X2) mempengaruhi Kinerja (Y) sebesar 64,7% dan sisanya 35,3% dipengaruhi

oleh variabel lain. Nilai R menunjukan arah hubungan antara Pelatihan (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Kinerja (Y) adalah positif artinya jika Pelatihan (X1) Lingkungan Kerja (X2) naik maka Kinerja (Y) akan meningkat.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

1. **Pengaruh PelatihanTerhadap Kinerja Karyawan (Y)**

   Ho : Pelatihan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Central Body & Paint

   Ha : Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Central Body & Paint

Pelatihan (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Tabel 4.17

HasiL Uji t Pelatihan (X_1) terhadap Kinerja Karyawan

Variabel	t_{Hitung}	t_{Tabel}	Alpha	Simpulan
Pelatihan(X_1)	4,081	2,042	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk (dk = 32-2=30), sehingga diperoleh t_{habel} sebesar 2,042.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17 *coefficients* diatas dengan demikian t_{hitung} 4,081> t_{tabel} 2,042 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis I : Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Central Body & Paint

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Central Body & Paint

Ha : Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Central Body & Paint

Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Tabel 4.18

Hasil Uji t Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	t_{Hitung}	t_{Tabel}	Alpha	Simpulan
Lingkungan Kerja (X2)	5,977	2,042	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk (dk = 32-2 =30), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042.

Berdasarkan tabel 4.18 *coefficients* diatas dengan demikian t_{hitung} 5,977 > t_{tabel} 2,042 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis II : Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Central Body & Paint

4.5.2 Hasil Uji F (X_1X_2Y)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Ho = Pelatihan (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Central Body & Paint

Ha = Pelatihan (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Central Body & Paint

Pelatihan (X_1) Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ho ditolak

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji F

Variabel	F_{Hitung}	F_{Tabel}	Alpha	Simpulan
Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	26,566	3,33	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil Data diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas hasil uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 26,566 sedangkan F_{tabel} dengan α= 0,05 dan df1= k-1 (3-1=2) dan df2 n-k (32-3= 29) adalah 3,33. Jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 26,586 > 3,33 maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima.

Hipotesis III : Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT. Central Body & Paint.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pelatihan (X_1) terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Central Body & Paint. Ketika PT. Central Body & Paint dapat mengimplementasikan pelatihan dengan baik dan tepat kepada seluruh karyawannya maka tujuan pengembangan SDM yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal dan secara langsung akan berdampak pada peningkatan hasil kerja karyawan. Menurut Susanti (2018), pelatihan adalah sebagai cara dalam mengembangkan keterampilan, wawasan pengetahuan pegawai melakukan peran, tugas serta kewajibannya.Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alam dkk (2018), bahwasannya Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Central Body & Paint. Ketika PT. Central Body & Paint Bandar Lampung dapat menciptakan Lingkungan Kerja yang nyaman, aman serta kondusif maka akan meningkatkan semangat bekerja dalam diri seorang karyawan untuk menghasilkan kerja yang lebih baik dan produktif dengan begitu akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Hafidzi dkk (2019), mengatakan bahwa lingkungan kerja juga merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitihan Cahyadi (2019), yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja.

4.6.3 Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitihan ini menunjukan bahwa Pelatihan dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja karyawan. Bahwa dengan menerapkan sistem pelatihan kerja yang terstruktur karyawan akan mendapatkan dan memahami proses bekerja lebih efisien dan efektif sehingga hasil kerja yang didapat lebih produktif dan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman dalam suasana kerja yang menyenangkan dalam satu organisasi atau perusahaan akan menciptakan semangat kerja pada diri karyawan serta akan berdampak pada peningkatan hasil kerja yang ingin dicapai perusahaan. Mulyani (2019), menyatakan Pelatihan merupakan "suatu program yang bertujuan untuk menutupi *gap* antara kecakapan karyawan dengan permintaan jabatan, selain itu juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan dalam mencapai sasaran kerja. Lumitang dkk (2019), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alam dkk (2018), menyatakan bahwa Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja. Serta hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilang dkk (2019) yang menyatakan bahwa Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspaningrum dkk (2019), menyatakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pelatihan dan Lingkungan Kerja dapat mempengaruhi secara bersama sama terhadap Kinerja.